

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sobari (2023:12) menjelaskan metodologi sebagai “pendekatan penyelidikan (penelitian) yang sistematis”. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data/informasi sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya, dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Priadana & Sunarsi, 2021:43).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Survei merupakan salah satu jenis penelitian yang alat pengumpulan data utamanya adalah kuesioner. Sedangkan penelitian yang sangat mengandalkan statistik disebut penelitian kuantitatif, dimulai dengan pengumpulan data dan dilanjutkan dengan interpretasi data dan penyajian hasil (Siyoto & Sodik, 2015:17).

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Siyoto & Sodik (2015:50) variabel penelitian merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sumber munculnya atau perubahan variabel terikat disebut dengan variabel bebas. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variasi variabel terikat dipandang sebagai hasil prediksi variabel bebas, namun tidak berubah (Siyoto & Sodik, 2015:52).

Variabel (X) atau variable *independent* dalam penelitian ini adalah dimensi *fraud diamond* yang meliputi tekanan, kesempatan, rasionalisasi dan kemampuan. Sedangkan variabel (Y) *dependent* dalam penelitian ini adalah perilaku kecurangan akademik siswa.

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
Kecurangan Akademik (Y)	Anderman dan Murdock mendefinisikan perilaku kecurangan akademik secara harfiah sebagai suatu aksi yang dilakukan secara tidak jujur dan tidak adil untuk mendapatkan kemudahan atau keuntungan (Bintoro dkk., 2013).	Jumlah skor skala perilaku kecurangan akademik dengan menggunakan kuesioner dengan indikator yang dikemukakan oleh Colby dalam (Sagoro, 2013)	Data diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada siswa kelas X dan XI SMA Negeri 2 Singaparna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Plagiat 2. Pemalsuan data 3. Penggandaan tugas 4. Menyontek pada saat tugas 5. Kerjasama yang salah 	Ordinal
Tekanan Akademik (X1)	Menurut Huang dkk. tekanan (<i>pressure</i>) merupakan suatu situasi di mana seseorang berada dalam tekanan dan merasa terpaksa melakukan tindakan curang. Kecurangan akademis lebih mungkin terjadi di lingkungan yang tekanannya lebih besar (Sihombing & Budiarta, 2020)	Jumlah skor skala perilaku kecurangan akademik dengan menggunakan kuesioner berdasarkan (Becker dkk., 2006)	Data diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada siswa kelas X dan XI SMA Negeri 2 Singaparna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keharusan atau pemaksaan untuk lulus 2. Kompetisi siswa akan nilai yang sangat tinggi 3. Beban tugas yang banyak 4. Waktu belajar yang tidak cukup 	Ordinal
Kesempatan (X2)	Menurut Schuchter dan Levi peluang adalah keadaan	Jumlah skor skala perilaku kecurangan akademik	Data diperoleh dari kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pengendalian untuk mencegah 	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
	di mana seseorang mempunyai kesempatan untuk melakukan kecurangan apabila ia berada dalam posisi yang dapat melakukannya karena situasi dan keadaan yang tidak menguntungkan, sehingga memungkinkan ia melakukannya tanpa bantuan dan tanpa hukuman (Sihombing & Budiarta, 2020).	dengan menggunakan kuesioner berdasarkan (Albrecht dkk., 2012)	yang diberikan kepada siswa kelas X dan XI SMA Negeri 2 Singaparna	<p>dan mendeteksi kecurangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Ketidakmampuan untuk menilai kualitas dari suatu hasil 3. Kegagalan dalam mendisiplinkan perilaku kecurangan 4. Kurangnya akses informasi 5. Ketidaktahuan, apatis atau ketidakpedulian, dan kemampuan yang tidak memadai dari pihak yang dirugikan dalam kecurangan 6. Kurangnya pemeriksaan 	
Rasionalisasi (X3)	Menurut (Albrecht dkk., 2012) suatu pembenaran diri dalam melakukan sesuatu yang melanggar hukum dan dan melanggar hukum, seperti menganggap kecurangan sebagai hal yang biasa, dikenal dengan istilah rasionalisasi.	Jumlah skor skala perilaku kecurangan akademik dengan menggunakan kuesioner berdasarkan (Albrecht dkk., 2012)	Data diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada siswa kelas X dan XI SMA Negeri 2 Singaparna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecurangan sering dilakukan 2. Pelaku melakukan kecurangan hanya ketika dalam keadaan terdesak 3. Perlakuan tidak adil 4. Tidak ada pihak yang dirugikan 5. Kecurangan dilakukan untuk tujuan yang baik 	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
Kemampuan (X4)	Menurut (Anindya dkk., 2023; Wolfe & Hermanson, 2004) kemampuan adalah sifat-sifat pribadi yang merupakan peran utama dalam melakukan kecurangan, sebagian besar kecurangan tidak akan terjadi tanpa orang yang tepat dengan kemampuan yang tepat dalam melakukan kecurangan.	Jumlah skor skala perilaku kecurangan akademik dengan menggunakan kuesioner berdasarkan (Wolfe & Hermanson, 2004)	Data diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada siswa kelas X dan XI SMA Negeri 2 Singaparna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat melakukan kecurangan berdasarkan peluang yang ada 2. Memiliki rasa percaya diri yang kuat 3. Dapat mempengaruhi siswa lain untuk melakukan kecurangan 4. Dapat menekan rasa bersalah setelah melakukan kecurangan 	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Menurut Siyoto & Sodik (2015:99) semua prosedur yang diperlukan untuk mengatur dan melaksanakan penelitian disebut sebagai desain penelitian. Desain penelitian yang kuat membantu peneliti dan pihak berkepentingan lainnya memahami bagaimana variabel-variabel tersebut terkait satu sama lain dan bagaimana menilainya. Hal ini dilakukan dengan mengilustrasikan secara jelas hubungan antar variabel, pengumpulan data, dan analisis data. Untuk penelitian ini menggunakan metode survei yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner kepada sampel dari suatu populasi mengumpulkan dan mengambil data (Siyoto & Sodik, 2015:100).

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Fauzy (2019:3) populasi adalah seluruh elemen atau obyek dalam penelitian atau observasi. Bisa juga terdiri dari keseluruhan objek penelitian. Dalam penelitian, populasi juga dapat dipahami sebagai keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diperkirakan. Unit yang diselidiki atau dianalisis adalah unit analisis. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Singaparna yang mempelajari ekonomi yaitu seluruh kelas X, kelas XI IPS dan kelas XI MIPA yang mempelajari ekonomi sebagai mata pelajaran lintas minat pada tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X-1	39
X-2	38
X-3	39
X-4	39
X-5	39
X-6	39
X-7	39
XI MIPA 1	36
XI MIPA 2	36
XI MIPA 3	36
XI MIPA 4	36
XI IPS 1	35
XI IPS 2	33
XI IPS 3	35
XI IPS 4	33
Total	552

Sumber: SMA Negeri 2 Singaparna

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Abdullah dkk. (2022:80) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena populasi dari penelitian ini adalah kelas X dan kelas XI maka teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *proportionate random sampling* yang digunakan apabila objek yang akan ditelitinya tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Isaac & Michael dengan derajat kebebasan 1 dan kebebasan 5% dengan jumlah siswa kelas X dan XI secara keseluruhan sebanyak 552 siswa.

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 PQ}$$

(Sugiyono, 2013)

Keterangan:

s : Jumlah sampel

λ^2 : Chi Kuadrat yang nilainya tergantung nilai kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kebebasan 5% nilai Chi Kuadrat = 3,841. Nilai Chi Kuadrat untuk kesalahan 1% = 6,634 dan 10% = 2,706.

N : Jumlah populasi

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

d : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi. Perbedaan bisa 0,01; 0,05; dan 0,1.

Maka dapat dirumuskan sampel dari penelitian ini yaitu:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 PQ}$$

$$s = \frac{3,841 \times 552 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(552 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$s = \frac{3,841 \times 552 \times 0,5 \times 0,5}{0,025 \times 551 + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$s = \frac{530,06}{1,38 + 0,96}$$

$$s = \frac{530,06}{2,34}$$

$s = 226,52$ dibulatkan menjadi 227

Dari perhitungan tersebut diperoleh sampel minimal sebanyak 227 siswa, selanjutnya menentukan besarnya alokasi sampel masing-masing kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

N = jumlah populasi seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

n_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel

Pengambilan sampel siswa dilakukan secara proporsional, yang dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3. 3
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel Siswa	Jumlah Siswa
1	X-1	39	$\frac{39}{552} \times 226,52 = 16,03$	16
2	X-2	38	$\frac{38}{552} \times 226,52 = 15,62$	16
3	X-3	39	$\frac{39}{552} \times 226,52 = 16,03$	16
4	X-4	39	$\frac{39}{552} \times 226,52 = 16,03$	16
5	X-5	39	$\frac{39}{552} \times 226,52 = 16,03$	16
6	X-6	39	$\frac{39}{552} \times 226,52 = 16,03$	16
7	X-7	39	$\frac{39}{552} \times 226,52 = 16,03$	16
8	XI MIPA 1	36	$\frac{36}{552} \times 226,52 = 14,80$	15
9	XI MIPA 2	36	$\frac{36}{552} \times 226,52 = 14,80$	15
10	XI MIPA 3	36	$\frac{36}{552} \times 226,52 = 14,80$	15
11	XI MIPA 4	36	$\frac{36}{552} \times 226,52 = 14,80$	15
12	XI IPS 1	35	$\frac{35}{552} \times 226,52 = 14,39$	14
13	XI IPS 2	33	$\frac{33}{552} \times 226,52 = 13,57$	14
14	XI IPS 3	35	$\frac{35}{552} \times 226,52 = 14,39$	14

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel Siswa	Jumlah Siswa
15	XI IPS 4	33	$\frac{33}{552} \times 226,52 = 13,57$	14
Jumlah		552	227	228

Setelah dilakukan penghitungan besarnya alokasi masing-masing sampel kelas, jumlah keseluruhan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 228 siswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Siyoto & Sodik (2015:79) angket atau yang sering disebut kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner dapat terdiri dari beberapa pertanyaan tertulis yang dirancang untuk memperoleh informasi dari responden mengenai pengetahuan dan pengalaman mereka. Dalam penelitian ini penyebaran dilakukan secara langsung kepada siswa SMA Negeri 2 Singaparna.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Siyoto & Sodik (2015:78) instrumen adalah alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode tes dengan kuesioner atau angket dan metode observasi.

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen penelitiannya dijelaskan pada tabel 3.4.

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No Butir	Jml
Perilaku Kecurangan Akademik (Variabel Y)	1. Plagiat	a. Melakukan plagiasi baik dari buku maupun internet	1,2,3	3
	2. Pemalsuan data	a. Memanipulasi tugas	4, 5	2
		b. Memberikan alasan ketika tidak mengerjakan tugas	6	1
	3. Penggandaan tugas	a. Melakukan perbanyak tugas	7, 8, 9	3

Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No Butir	Jml
	4. Menyontek pada saat ujian	a. Menyontek pada teman	10	1
		b. Memahami trik menyontek	11, 12, 13, 14, 15	5
	5. Kerjasama yang salah	a. Kerjasama pada tugas individu	16, 17	2
		b. Kerjasama pada tugas kelompok	18, 19	2
Jumlah pernyataan				19
Tekanan (Variabel X1)	1. Keharusan atau pemaksaan untuk lulus	a. Keharusan untuk lulus	1, 2, 3, 4	4
		b. Standar nilai yang tinggi	5	1
	2. Kompetisi siswa akan nilai yang sangat tinggi	a. Persaingan nilai antar siswa	6	1
		b. Perasaan takut dikucilkan	7, 8	2
	3. Beban tugas yang banyak	a. Adanya tugas yang banyak	9	1
	4. Waktu belajar yang tidak cukup	a. Waktu yang terbatas bagi siswa	10, 11	2
Jumlah pernyataan				11
Peluang (Variabel X2)	1. Kurangnya pengendalian untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan	a. Tidak adanya sanksi atau penegasan	1, 2	2
		b. Guru tidak memperhatikan atau pergi saat ulangan	3, 4	2
	2. Ketidakmampuan untuk menilai kualitas dari suatu hasil	a. Guru tidak menilai langkah siswa dalam menyelesaikan tugas	5, 6	2
		b. Kejujuran tidak lagi menjadi halutaman dalam ulangan	7	1
	3. Kegagalan dalam mendisiplinkan perilaku kecurangan	a. Pemberian Sanksi yang ringan membuat siswa tidak jera	8, 9	2
		b. Kisi-kisi soal yang diberikan merupakan soal untuk ulangan	10, 11	2

Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No Butir	Jml	
	4. Kurangnya akses informasi	a. Soal ulangan yang susah dan materi yang sulit	12, 13	2	
		b. Peraturan ulangan yang tidak ketat dan jawaban ulangan yang mudah dipindahtangankan	14	1	
	5. Ketidaktahuan, apatis atau ketidakpedulian, dan kemampuan yang tidak memadai dari pihak yang dirugikan dalam kecurangan	a. Teman yang dirugikan tidak peduli jika temannya melihat jawaban	15, 16	2	
		b. Tidak Peduli jika melihat teman melakukan kecurangan	17	1	
	6. Kurangnya pemeriksaan	a. Guru tidak memeriksa tugas siswa, membuat siswa leluasa melakukan kecurangan	18, 19, 20	3	
		b. Soal dari kelas lain yang sama dan beredar	21, 22	2	
	Jumlah pernyataan				22
	Rasionalisasi (Variabel X3)	1. Kecurangan sering dilakukan	a. Menyontek merupakan hal yang wajar di bidang akademik	1, 2	2
b. Melihat siswa lain melakukan kecurangan			3, 4, 5	3	
c. Tidak ada rasa takut melakukan kecurangan			6, 7	2	
2. Melakukan kecurangan hanya ketika dalam keadaan terdesak		a. Melakukan kecurangan hanya saat terdesak	8, 9	2	
		b. Tidak menyukai mata pelajaran tertentu	10	1	

Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No Butir	Jml
	3. Perlakuan tidak adil	a. Guru pilih kasih dalam pemberian nilai	11, 12	2
	4. Tidak ada pihak yang dirugikan	a. Tidak ada yang dirugikan dalam melakukan kecurangan	13, 14	2
		b. Siswa merasa diuntungkan dengan menyontek	15, 16	2
	5. Kecurangan dilakukan untuk tujuan yang baik	a. Menyontek dengan tujuan agar nilai lebih baik	17, 18, 19	3
		b. Untuk membanggakan orang tua	20, 21	2
Jumlah pernyataan				21
Kemampuan (Variabel X4)	1. Dapat melakukan kecurangan berdasarkan peluang yang ada	a. Memanfaatkan peluang untuk melakukan kecurangan	1, 2, 3, 4	4
	2. Memiliki rasa percaya diri yang kuat	a. Memiliki sifat yang kuat	5, 6, 7	3
	3. Dapat mempengaruhi siswa lain untuk melakukan kecurangan	a. Mempunyai sifat persuatif	8, 9, 10	3
	4. Dapat menekan rasa bersalah setelah melakukan kecurangan	a. Mampu menekan rasa bersalah	11, 12	2
Jumlah pernyataan				12

3.6.2 Uji Instrumen Penelitian

3.6.2.1 Uji Validitas

Menurut Wahyuning (2021:92) uji validitas adalah aspek kecermatan pengukuran. Suatu alat ukur yang valid tidak hanya mampu menghasilkan data yang tepat akan tetapi juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut.

Uji validitas penting digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya yaitu agar data yang diperoleh bisa relevan/sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran tersebut (Wahyuning, 2021:95).

Uji validitas penting digunakan untuk mengetahui kevalidan item pertanyaan yang akan digunakan pada angket. Untuk menguji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* (Arikunto, 2016).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (XY)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = jumlah subjek

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum X$ = jumlah skor pertanyaan item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$(\sum X)^2$ = jumlah kuadrat skor item

$(\sum Y)^2$ = jumlah kuadrat skor total

Tabel 3. 5

Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Kecurangan Akademik (Y)	19	7	1	18
Tekanan (X1)	11	5	1	10
Peluang (X2)	22	4, 7, 11	3	19
Rasionalisasi (X3)	21	7, 8,13. 21	4	17
Kemampuan (X4)	12	-	-	12
Jumlah	85		9	76

(Sumber: Data Penelitian Diolah, 2024, Lampiran 3, Hal. 114)

Berdasarkan table 3.5 dapat diketahui bahwa jumlah pernyataan yang valid pada instrumen variabel kecurangan akademik sebanyak 18 pernyataan, jumlah pernyataan yang valid pada instrument variabel tekanan sebanyak 10 pernyataan, jumlah pernyataan yang valid pada instrument variabel peluang sebanyak 19

pernyataan, jumlah pernyataan yang valid pada instrument variabel rasionalisasi sebanyak 17 pernyataan dan jumlah pernyataan yang valid pada instrument variabel kemampuan sebanyak 12 pernyataan. Pernyataan yang dinyatakan tidak valid tidak akan digunakan dalam penelitian dan pernyataan yang valid sudah mewakili setiap indikator sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Malik (2018:95) uji reliabilitas adalah tes tingkat keajegan (konsistensi) suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg/konsisten (tidak berubah-ubah).

Salah satu tahap yang penting dalam pengambilan data yaitu uji reliabilitas. Adapun rumus *alpha cronbach* sebagai berikut (Wahyuning, 2021:101).

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \alpha_t^2}{\alpha_T^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha_t^2$ = jumlah varian butir

α_T^2 = varians total

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 3.7 berikut.

Tabel 3. 6

Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Kecurangan Akademik (Y)	0,871	Sangat tinggi
Tekanan (X1)	0,892	Sangat tinggi
Peluang (X2)	0,889	Sangat tinggi
Rasionalisasi (X3)	0,873	Sangat tinggi
Kemampuan (X4)	0,897	Sangat tinggi

(Sumber: Data Penelitian Diolah, 2024, Lampiran 4, Hal. 127)

Berdasarkan tabel 3.6 dapat diketahui bahwa kelima variabel di atas memiliki nilai koefisien *cronbach's alpha* lebih dari 0,80 yang dapat diartikan bahwa variabel pada penelitian ini termasuk ke dalam tingkal reliabel yang sangat

tinggi dan variabel yang digunakan ialah variabel yang konsisten serta dapat digunakan untuk penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Siyoto & Sodik (2015:109) analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penelitian data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka. Data primer dari penelitian ini diperoleh secara langsung dengan memberikan angket berisi sejumlah pernyataan kepada para siswa yang harus diisi.

Jawaban setiap instrumen menggunakan skala likert yang mempunyai gradasi positif sampai negatif, jawaban tersebut diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3. 7
Skala Pengukuran

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kadang-kadang	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.7.2 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Nilai Jenjang Interval (NJI) digunakan untuk mengetahui berbagai kelas interval dari setiap variabel, sehingga penulis lebih mudah mengklasifikasikan variabel yang diteliti. NJI dapat diketahui setelah melakukan pengolahan dengan melakukan tabulasi data terlebih dahulu, dengan tujuan untuk memperoleh jumlah nilai skor dari setiap item pernyataan dalam kuesioner setiap variabelnya. Setelah mendapat jumlah nilai skor dari setiap item pernyataan, maka akan lebih mudah bagi peneliti untuk mengklasifikasikan hasil responden pada setiap item pernyataan. Untuk mengetahui nilai jenjang interval digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

(Nugraha dkk., 2020)

Keterangan :

- a. Jumlah kriteria pernyataan = 5 (Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju)
- b. Nilai tertinggi secara keseluruhan = (Jumlah responden x jumlah item pernyataan x bobot pernyataan terbesar)
- c. Nilai terendah secara keseluruhan = (Jumlah responden x jumlah item pernyataan x bobot pernyataan terkecil)

3.7.3 Prasyarat Analisis

3.7.3.1 Uji Normalitas

Menurut Nuryadi dkk. (2017:79) uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Untuk menguji *Kolmogorov Smirnov* menggunakan aplikasi SPSS 29. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel dalam penelitian ini normal atau tidak, maka dilakukan dengan melihat nilai *Asymp.sig.* jika nilai *Asymp.sig.* lebih besa rata sama dengan 0,05 (5%) maka distribusi adalah normal.

3.7.3.2 Uji Linieritas

Menurut Rosalina dkk. (2023:68) linearitas adalah keadaan di mana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linear (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu.

Uji linieritas untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pada penelitian ini menggunakan hitungan dengan aplikasi SPSS 29. Adapun untuk kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *sig. deviation from linearity* < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linier antar variabel-variabel dalam penelitian.
2. Jika nilai *sig. deviation from linearity* > 0,05 maka ada hubungan yang linier antar variabel-variabel dalam penelitian.

3.7.3.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Savitri dkk. (2021:4) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (variabel bebas) atau tidak.

Multikolinearitas yaitu suatu kondisi di mana terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel bebas (X) yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linier. Uji multikolinearitas ini digunakan sebagai syarat analisis regresi ganda.

Uji multikolinieritas dapat dilakukan menggunakan besaran *tolerance* (10%) atau *variance inflation factor* ($VIF = 10$). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance\ Value}$$

(Sriningsih dkk., 2018)

Jika VIF lebih dari 10 dan nilai *Tolerance Value* kurang dari 0,10 maka terjadi gejala multikolinearitas. Jika VIF lebih dari 10 dan nilai *Tolerance Value* lebih dari 0,10 maka data terbebas dari multikolinearitas dan dapat digunakan dalam suatu penelitian.

3.7.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Savitri dkk. (2021:6) heteroskedastisitas adalah keadaan di mana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas, artinya varians dari residual data harus sama (homoskedastisitas).

Model regresi linier berganda yang baik adalah tidak mengalami heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas yaitu:

1. Jika signifikansi (*sig.*) > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika signifikansi (*sig.*) < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

3.7.4 Uji Analisis Statistik

3.7.4.1 Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Janie (2012:13) regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya. Hubungan ini biasanya disampaikan dalam rumus. Rumus analisis regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4$$

Keterangan:

- Y = Subjek dalam variabel terikat yang diprediksikan dalam hal ini perilaku kecurangan akademik
- α = harga Y bila X = (bilangan konstanta)
- b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel bebas
- x_1 = variabel bebas yaitu, tekanan
- x_2 = variabel bebas yaitu, kesempatan
- x_3 = variabel bebas yaitu, rasionalisasi
- x_4 = variabel bebas yaitu, kemampuan

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 29.

3.7.4.2 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Savitri dkk. (2021:7) uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh model regresi dapat menerangkan variabel dependen (variabel Y). Nilai R square (R^2) yang terdapat pada tabel Model Summary. Pada analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi perlu dilakukan.

3.7.4.3 Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan relatif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus Sumbangan Relatif sebagai berikut:

$$SR (X)\% = \frac{\text{Sumbangan Relatif}}{R_{square}} \%$$

Pada sumbangan efektif juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus Sumbangan efektif sebagai berikut:

$$SE_{Xi} = \left[\frac{b_{Xi} \times Crossproducts \times R^2}{Regression} \right] \times 100\%$$

(Widhiarso, t.t.)

3.7.5 Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji menggunakan uji T dan uji F untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap dependen baik secara parsial atau simultan.

3.7.5.1 Uji T

Uji partial (uji t) adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah suatu variable independen berpengaruh atau tidak terhadap variable dependen dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Rumus uji parsial (t) dalam penelitian adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} sesuai dengan α yang telah ditetapkan. Cara mencari t_{tabel} dapat menggunakan rumus berikut:

$$t_{tabel} = n - k - 1$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut.

H_0 : $I = 0$ Artinya variabel bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variable terikat.

H_a : $I \neq 0$ Artinya variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variable terikat.

Uji parsial (t) dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 29.

3.7.5.2 Uji F

Uji Simultan (uji F) adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah semua variable independen secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variable dependen dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dengan kata lain, uji ini digunakan untuk melihat apakah variable tekanan, kesempatan, rasionalisasi dan

kemampuan dapat mempengaruhi variable perilaku kecurangan akademik secara bersama-sama.

Adapun uji simultan (Uji F) untuk mengalami pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan, dengan rumus berikut:

$$F_{tabel} = \frac{k}{n - k - 1}$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- H_0 : $I = 0$ Artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebas.
- H_a : $I \neq 0$ Artinya variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variable tidak bebas.

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat dengan menggunakan signifikan sebesar 0,05 jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara bersama-sama seluruh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Penghitungan ini menggunakan aplikasi SPSS 29.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini terdiri dari tiga Langkah yaitu, penelitian pendahuluan/observasi, menyusun skripsi dan menyusun instrument penelitian.

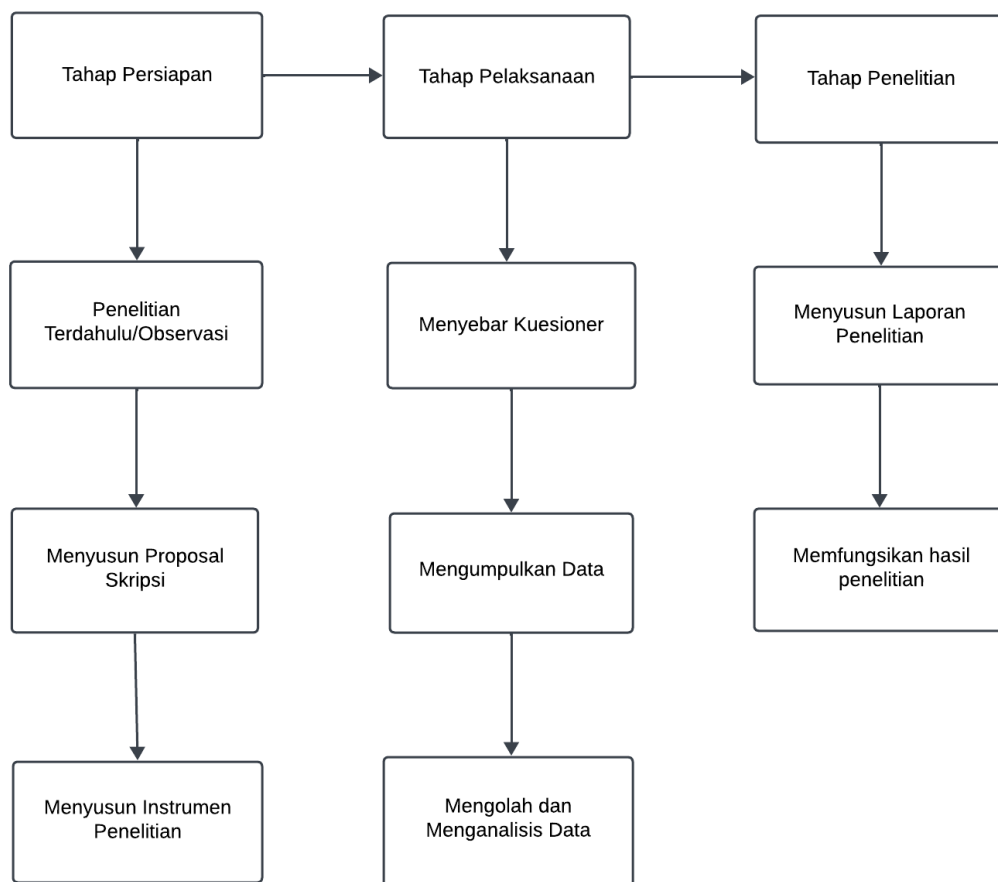
2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan yaitu menyebarkan kuesioner penelitian, mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini yaitu menyusun laporan penelitian dan memfungsikan hasil penelitian.

Langkah-langkah pada penelitian ini dijelaskan pada gambar 3.1.



Gambar 3. 1
Bagan Alur Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada siswa kelas X dan XI SMA Negeri 2 Singaparna yang beralamat di Jln. Kp. Pameungpeuk Cikunir, Singaparna.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian telah dilaksanakan selama 7 bulan dimulai dari bulan Desember 2023 sampai dengan bulan Juni 2024.

Tabel 3. 8
Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan	2023				2024																											
	Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Penelitian Pendahuluan/Observasi																																
Menyusun Proposal Penelitian																																
Menyusun Instrumen Penelitian																																
Menyebarkan Kuesioner																																
Mengumpulkan Data																																
Mengolah dan Menganalisis Data																																
Menyusun Laporan Penelitian																																
Memfungsikan Hasil Penelitian																																